

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang memberikan tuntunan hidup dari Allah S.W.T. untuk manusia agar manusia menjadi sejahtera hidupnya di dunia dan akhirat.¹ Islam mengandung petunjuk hidup secara pribadi maupun bermasyarakat. Karena Islam mengandung tingkah laku manusia sesuai dengan kaidah-kaidah dan persamaan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan turunnya Islam yang dibawah oleh Nabi Muhammad SAW. merupakan puncak sejarah kemanusiaan yang membawa manusia kejalan yang lurus.

Sebagai landasan moral, Islam memberikan arah bagi kehidupan manusia, karena manusia memang makhluk lainnya Allah memberikan kelebihan masing-masing kepada manusia untuk saling isi mengisi dalam berlomba-lomba untuk mencari kebahagiaan.

Dengan tuntunan solidaritas sesama umat manusia adalah tidak lain agar tumbuh sikap yang sama sebagai hamba Allah, pengemban misi khalifah dalam etik sosial keagamaan. Firman Allah (Q.S . Al Hujurat 10)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

¹. Ruad Amsyari, Masa Depan Umat Islam Indonesia Peluang dan Tantangan, Penerbit, Mizan. hlm 47.

Artinya : " Sesungguhnya orang-orang mu'min adalah bersaudara maka damaikanlah antara kedua saudara mu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat ".²

Statemen Al Qur'an diatas, merupakan bukti yang kuat bahwa umat Islam harus menjalin hubungan yang harmonis dan untuk mempertinggi nilai Islam, dimana hubungan, tetapi lebih jauh mengara kepada tingkat solidaritas sosial umat Islam. Oleh sebab itu Cidi Indonesia meskipun berkembang berbagai macam organisasi keagamaan seperti NU, Muhammadiyah, Persis dan sebagainya, tentunya tidak harus berkembang masalah khilafiyah, tetapi lebih jauh Islam harus dihadapkan pada tantangan.

Masalah khilafiyah sampai mengakibatkan terjadinya perdebatan panjang sampai awal Orde Baru anantara NU dan Muhammadiyah menjadikan sosok kedua organisasi tersebut kurang anggun dalam penampilannya. Orde NU dengan sikap tradisi yang masih orsinil dan bercampur dengan tradisi pribumi dianggap orang Muhammadiyah sebagai kaum sekuler. Yang jelas masalah khilafiyah dengan orientasi tahayul, bid'ah dan khurafat yang dikembangkan NU banyak diserang Muhammadiyah.³

².Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, Penerbit, Bumi Restu, Jakarta, 1971. hlm 846.

³.M. Yunan Yusuf (ed), Cita dan Citra Muhammadiyah, Penerbit, Pustaka Panjimas, Jakarta, Cet I, 1985. hlm 51.

Arah interaksi diatas, kemudian berkembang pula untuk daerah pedesaan, dimana masyarakat NU dan Muhammadiyah mulai menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan umat Islam, terutama mengangkat partisipasinya ketengah tengah pembangunan bangsa. Tidak ketinggalan pula masyarakat Gumeno Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, interaksi keagamaan diarahkan untuk memberikan kesejahteraan - ekonomi sosial masyarakat. Timbul kemudian gotong - royong, semangat kebersamaan dan rasa ukhuwah Islamiyah - tampak bersinar di kedua organisasi tersebut (NU dan - Muhammadiyah), yang keberadaannya nampak di semangatnya oleh pesan moral Islam dalam rangka menempatkan diri di masa mendatang untuk tidak ketinggalan oleh roda sejarah pembangunan yang berjalan secara dinamis. Dan perwujudan itu semangat interaksi keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah, mampu memberikan sumbangsi bagi pembangunan umat dan bangsa.

B. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya dan bentuk interaksi keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah di desa Gumeno dalam menciptakan kondisi ukhuwah Islamiyah.
2. Adakah pengaruh interaksi keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah di desa Gumeno dalam membina ukhuwah Islamiyah.

3. Sejauh mana pengaruh interaksi keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah di desa Gumeno dalam membina - Ukhuwah Islamiyah .

C. Penegasan Judul dan Alasan Memilih Judul

1. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman dalam menelaah pengertian judul skripsi " STUDI TENTANG INTERAKSI KEAGAMAAN-MASYARAKAT NU DAN MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA GUMENO " perlu adanya pengertian istilah yang dianggap penting adalah sebagai berikut :

a. Studi

Penyelidikan, penelitian atau kajian yang berorientasi pada suatu pengertian tentang kasus, gejala atau hal lainnya.⁴

b. Interaksi

Saling pengaruh mempengaruhi antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.⁵

c. Keagamaan

Berasal dari kata " agama " mendapat awalan " ke " - dan akhiran " an ". Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajib-

4. WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia- Penerbit, Balai pustaka, Jakarta, Cet VII, 1984. hlm 936.

5. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Indonesia, Penerbit, Balai pustaka Jakarta, Cet II, 1989. hlm 335.

an yang bertalian dengan kepercayaan.⁶

d..Masyarakat

Pergaulan hidup manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat tertentu dengan suatu ikatan tertentu.⁷ Atau juga berarti " Comunitas " yaitu suatu tempat dimana anggota suatu kelompok baik besar atau kecil hidup bersama secara demikian rupa sehingga mereka - merasakan akan pentingnya kepentingan-kepentingan hidup yang utama.⁸

e. Nahdlatul Ulama (NU)

Suatu organisasi yang didirikan yang bersifat jam'iyah yang didukung para Ulama dan Kyai yang dititik - beratkan pada sarana kaderisasi dan ikatan solidaritas umat Islam, yang kegiatan ini dirumuskan menjadi kegiatan pendidikan, dakwah dan sosial.⁹

f. Muhammadiyah

Organisasi yang mempunyai watak pembaharu (tajdid) yang dinyatakan dalam amal usaha di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan gerakan tersebut dikongkritkan dengan langkah dakwah dan amar makruf nahi mungkar.¹⁰

6. WJS. Poerwadarminta, Op. cit, hal 12.

7. Ibid, hal 636.

8. Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, PT-Rajawali Pers, Jakarta, Edisi ke IV, 1990, hal 129.

9. M. Rusli Karim, Dinamika Islam Di Indonesia, Hunda, Yogyakarta, Cet I, 1985, hal 85.

10. _____, Muhammadiyah Dalam Kritik dan Komentar PT.Rajawali Pers, Jakarta, Cet I, 1986, hlm IX.

g. Membina

Adalah membangun, mendirikan.¹¹

h. Ukhuwah Islamiyah

Suatu karunia, cahaya dan nikmat yang dipancarkan - Allah dalam hati seorang hamba yang ikhlas dalam beramal, di dalamnya tumbuh ikatan iman dan spritual yang merefleksikan sikap kasih sayang terhadap sesama.¹²

i. Desa Gumeno

Adalah desa yang terletak di wilaya Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi diatas adalah upaya untuk mengkaji dan meneliti hubungan kea - gamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah dalam kaitannya - dengan persatuan dan kesatuan dikalangan kedua organi - sasi di desa Gumeno Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik .

2. Alasan memilih Judul

Adapun hal-hal yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut adalah :

1. Bahwa persoalan yang paling mendasar bagi umat Islam adalah menciptakan kondisi dinamis dalam mewujudkan

¹¹.WJS. Poerwadarminta, Op. cit, hlm 141

¹².Abdullah Nasikh ulwan, Merajut Keping-keping Ukhuwah Suatu Pembinaan moral Islam, PT. Ramadhani, Solo, Cet-I, 1989. hlm 11.

misi keislaman sebagai motivasi kerahmatan bagi umat dan bangsa dengan jalan tidak lagi mempersoalkan sekte atau golongan secara membabi buta tetapi lebih penting pesan moral Islam itulah yang lebih strategis untuk dilindungi dalam pembangunan kualitas umat Islam.

2. bahwa dewasa ini munculnya pemikiran : pembaharuan yang mengarah pada penyatuan dan integrasi : umat Islam, yang kemudian diikuti interaksi keagamaan. Yang kesemuanya bertendensi pada upaya menyantuni umat Islam dalam kaitannya dengan pembangunan.
3. Atas dasar itulah, nampaknya terjadi dikalangan masyarakat desa Gumeno, yang dewasa ini masyarakat NU dan Muhammadiyah mengadakan interaksi keagamaan menuju terwujudnya masyarakat Islam yang paripurna.

D. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Dengan kecenderungan tertentu, maka penulis dalam membahas skripsi mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan serta bentuk dari pada interaksi keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah di desa Gumeno Kecamatan Manyar dalam membina ukhuwah Islamiyah.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh interaksi keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah di desa Gumeno dalam rangka membina ukhuwah Islamiyah.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang ditimbulk-

kan dari adanya interaksi keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah di desa Gumeno dalam membina ukhuwah Islamiyah.

4. Sebagai usaha untuk melatih juga mengembangkan daya nalar yang kritis untuk menghadapi adanya perubahan nilai-nilai moral dalam dimensi kehidupan manusia.
5. Merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Sumber Yang Dipergunakan

Sumber yang dipergunakan penulis dalam membahas skripsi ini adalah :

1. Sumber Primer

adalah riset lapangan, dimana riset dilakukan yang menyangkut segala aktifitas yang berhubungan dengan obyek penelitian.

2. Data Sekunder

adalah data kepustakaan, dimana upaya yang dilakukan adalah dengan cara mencari data-data literer ke pustakaan dan buku-buku yang dianggap mampu mendukung terhadap maksud pembahasan.

F. Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh interaksi keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah dalam membina Ukhuwah Islamiyah di desa Gumeno.

H₁ : Ada pengaruh interaksi keagamaan masyarakat NU -
dan Muhammadiyah di desa Gumeno.

G. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah seluruh jumlah penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti.¹³ Untuk itu yang dijadikan populasi - dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah masyarakat desa Gumeno. Desa inilah yang dijadikan obyek penelitian.

2. Sampel

Merupakan pengambilan sejumlah responden dari seluruh jumlah populasi yang ada. Pengambilan tersebut dianggap mampu mewakili jumlah keseluruhan populasi maka dalam kaitannya dengan pembahasan, maka penulis menggunakan tehnik random sampling. Dan penentuan jumlah dari prosentase suatu populasi sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa yang harus diambil dari populasi.¹⁴ Maka bertolak dari statemen diatas, penulis mengambil sampel sebanyak 100 orang responden sebagai sampel dengan rincian - sebagai berikut :

¹³. Sutrisno Hadi, Statistik, jilid II, Penerbit, -
Fakultas Psikologi UGM, hlm. 220.

¹⁴. _____, Methodologi Researctch, jilid I, -
Cet XXIII, Penerbit, Andi Offset Yogyakarta, hlm. 73.

- Masyarakat NU sebanyak 50 orang responden
- Masyarakat Muhammadiyah 50 orang responden

H. Methode Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data empirik dalam penelitian ini di pergunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

a. Observasi

Adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematik terhadap fenomena yang diteliti tentang segala aktifitas yang berhubungan dengan tema pembahasan.

b. Wawancara (interview)

Pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan pada tujuan.

c. Dokumentasi

Pengambilan data secara tertulis maupun arsip yang ada kaitannya dengan tema pembahasan

d. Kuessioner (angket)

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁵

¹⁵. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Penerbit, Rineka Cipta, Cet. VIII, Jakarta, 1992, hlm, 124.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut :

a. Editing

Adalah meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah catatan-catatan itu sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya.

b. Koding

Adalah membubuhkan kode pada suatu jawaban tertentu yang pada dasarnya berarti menetapkan katagori mana sebenarnya tepat bagi suatu jawaban tertentu.

c. Tabulasi

Adalah proses penyusunan data kedalam bentuk tabel.

d. Klasifikasi data

Adalah mengelompokkan jawaban para responden sesuai dengan jenisnya.

3. Teknik Analisa Data

Dalam rangka analisa data yang berhasil direkrut dalam penelitian adalah :

a. Teknik Analisa Data Kualitatif

Yaitu analisa yang digunakan untuk meneliti akan pemahaman dan pendapat dari kalangan NU dan Muhammadiyah tentang interaksi keagamaan dalam menciptakan pembinaan ukhuwah Islamiyah dimana data ini dicari -

secara kualitatif.

b. Teknik Analisa Kwantitatif

Disamping itu penulis menggunakan rumus prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekwensi (jumlah responden)

N : Jumlah subyek

Untuk pembuktian ada tidaknya pengaruh interaksi keagamaan dalam membina ukhuwah Islamiyah di desa Gumeno maka untuk menganalisis datanya dipergunakan statistik " Chi Kwadrat " yakni sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \dots\dots\dots 16$$

Sedangkan, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka penulis menggunakan rumus : " YULE'S Q ".

$$Q_{XY} = \frac{(b \times c) - (a \times d)}{(b \times c) + (a \times d)} \dots\dots\dots 17$$

16. Sutrisno Hadi, Methodologi Research, Jilid III, - Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, Cet. VII, Yogya - karta, 1982. hlm 355.

17. Moh Kasiram, Teknik Analisa Two Variables dan Three Variables YULE'S Q, Diterbitkan, Biro Penerbitan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1978. hlm 12.

Secara konvensi pengukuran kuatnya antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat diketahui dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Nilai Q	!	Arti Penafsiran
+ 0,70 keatas	!	Hubungan positif sangat kuat
+ 0,50 - 0,69	!	Hubungan positif sangat mantap
+ 0,30 - 0,49	!	Hubungan positif sedang
+ 0,10 - 0,29	!	Hubungan positif yang rendah
+ 0,01 - 0,09	!	Hubungan positif yang tak berarti
- 0,01 - 0,09	!	Hubungan negatif yang tak berarti
- 0,10 - 0,29	!	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 - 0,49	!	Hubungan negatif yang sangat rendah
- 0,50 - 0,69	!	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 keatas	!	Hubungan negatif sangat mantap

I. Sistimatika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini, penulis mencoba membahas secara urut, sehingga mampu menarik rumusan secara kongkrit, adapun sistimatika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Penegasan judul, Alasan memilih judul, Tujuan yang ingin dicapai, Sumber yang dipergunakan, Hipotesis, Metode dan sistimatika pembahasan

BAB II

Tinjauan teoritis, Orientasi Keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah, Interaksi keagamaan Masyarakat NU dan Muhammadiyah, Pengertian interaksi Keagamaan, Pentingnya interaksi Keagamaan Dalam Islam, bangkitnya Kesadaran Dalam interaksi Keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah, interaksi Keagamaan Masyarakat NU dan Muhammadiyah Dalam membina Ukhuwah Islamiyah, Pengertian Ukhuwah Islamiyah, Pentingnya Ukhuwah Islamiyah, Arah Interaksi Keagamaan Masyarakat NU dan Muhammadiyah Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah.

BAB III : : Gambaran Umum Obyek Penelitian, Sejarah Perumbuhan dan Perkembangan NU dan Muhammadiyah di Desa Gumeno, motivasi Timbulnya interaksi Keagamaan Masyarakat NU dan Muhammadiyah di Desa Gumeno, bentuk interaksi Keagamaan masyarakat NU dan Muhammadiyah Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah, Penyajian data

BAB IV : Analisis Data Baik Secara Kualitatif maupun Kuantitatif dengan demikian diharapkan mampu menampilkan objektivitas suatu penelitian.

BAB V : Penutup, Kesimpulan dari seluruh pembahasan - serta Saran-saran yang mampu memberikan imput terhadap kajian serupa pembahasan diatas.